

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jasa pariwisata di Kabupaten Tasikmalaya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Permintaan Jasa Pariwisata di Kabupaten Tasikmalaya umumnya masih rendah. Harga (tarif masuk) objek wisata masih relatif terjangkau oleh pengunjung. Pelayanan Jasa Pariwisata di Kabupaten Tasikmalaya umumnya masih rendah. Artinya, kecepatan, keramahan, ketepatan, dan kenyamanan dalam pelayanan masih rendah.
2. Harga tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan jasa pariwisata di Kabupaten Tasikmalaya. Hal ini dikarenakan harga objek wisata relative murah, sehingga wisatawan akan memilih produk tanpa memperhatikan harganya. Wisatawan akan tetap mengunjungi objek wisata selama objek wisata yang didatangi dapat memenuhi harapan wisatawan.
3. Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan jasa pariwisata di Kabupaten Tasikmalaya. Artinya semakin baik pelayanan jasa pariwisata (kecepatan, ketepatan, keramahan, dan kenyamanan), maka semakin tinggi permintaan terhadap jasa pariwisata tersebut. Sebaliknya, semakin kurang baik pelayanan jasa pariwisata (kecepatan, ketepatan, keramahan, dan kenyamanan) maka semakin rendah permintaan terhadap jasa pariwisata tersebut.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Permintaan terhadap jasa pariwisata di Kabupaten Tasikmalaya umumnya masih rendah. Hal ini tentu perlu menjadi perhatian serius dari pengelola dan harus dicari solusinya agar permintaan terhadap jasa pariwisata di Kabupaten Tasikmalaya lebih baik. Penetapan harga (tarif masuk) objek wisata yang

terjangkau bagi pengunjung merupakan salah satu solusi yang bisa diambil, namun disamping itu, pemberian pelayanan di objek wisata juga harus terus ditingkatkan, karena pelayanan yang baik akan membuat pengunjung nyaman dan terdorong untuk melakukan permintaan kembali. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel lebih banyak dari penelitian ini agar mendapat gambaran hasil penelitian lebih baik.

2. Harga (tarif masuk) yang telah diberlakukan saat ini di objek wisata Kabupaten Tasikmalaya umumnya relatif terjangkau oleh pengunjung. Penetapan harga ini harus terus di jaga agar tetap ringan dan terjangkau oleh semua kalangan pengunjung. Diharapkan, dengan terjangkaunya harga/tarif masuk akan mampu meningkatkan permintaan terhadap objek wisata di Kabupaten Tasikmalaya.
3. Pelayanan merupakan hal yang sangat penting yang tidak bisa dipisahkan dari objek wisata. Menyikapi kondisi pelayanan di objek wisata Kabupaten Tasikmalaya saat ini yang masih rendah, hendaknya pengelola serius dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pengunjung. Yaitu dengan menerapkan strategi pelayanan yang terencana dengan baik dan tepat serta menjadikan pelayanan yang unggul sebagai target utama dalam melaksanakan pelayanan, Membekali setiap petugas dengan pedoman memberikan pelayanan yang unggul dan berkualitas terhadap pengunjung. Dimulai dengan memperhatikan hal-hal kecil di dalam pelayanan, seperti memperlakukan pengunjung dengan sikap baik, menempatkan pengunjung objek wisata sebagai orang yang harus dilayani dengan berkualitas, dimana hal tersebut akan menjadikan pelayanan yang unggul. Secara rinci apabila dilihat dari indikator yang mengukur pelayanan adalah sebagai berikut: Kecepatan waktu pelayanan; Menempatkan kepentingan pengunjung pada nomor urut 1, melayani pengunjung dengan cepat seperti pada saat pembelian tiket masuk, pemberian informasi, dan cepat menangani keluhan pengunjung. Keramahan; Pengelola Memposisikan pengunjung sebagai orang yang penting dimana setiap pengunjung yang datang ke objek wisata diperlakukan dengan sama baiknya tanpa memandang kelas sosial pengunjung, petugas/pengelola memperhatikan penampilan yang merefleksikan kredibilitas terhadap

pengunjung seperti berpenampilan rapi, wangi dan bersih, menonjolkan perilaku yang baik ketika berhadapan dengan pengunjung. Akurasi/Ketepatan pelayanan; Pengelola/petugas di objek wisata memberikan kepedulian terhadap pengunjung yang berkaitan dengan kebutuhan dan keinginan pengunjung, memahami saran dan kritiknya, melayani pengunjung tersebut sehingga pengunjung merasa puas dan terpenuhi keinginannya. Mempehatikan kenyamanan pengunjung selama berwisata; Kualitas pelayanan yang berkaitan dengan lokasi pelayanan diantaranya ketersediaan informasi dan petunjuk/panduan lainnya, fasilitas seperti tempat parkir yang luas, tempat ibadah, toilet yang bersih, hiburan, tempat makan yang bersih dll.

5.3 Implikasi

Kabupaten Tasikmalaya memiliki sumber daya alam yang melimpah dan dapat dijadikan destinasi wisata. Adanya destinasi wisata di suatu daerah merupakan hal yang penting, karena dapat meningkatkan pendapatan daerah. Meningkatnya pendapatan di daerah harus ditunjukkan pula dengan meningkatnya sarana dan prasarana, fasilitas, serta pelayanan yang diberikan kepada pengguna objek wisata. Untuk mengetahui kebutuhan yang dibutuhkan oleh pengguna objek wisata maka dilakukan penelitian faktor-faktor yang dapat mempengaruhi agar wisatawan melakukan kunjungan berkali-kali ke objek wisata. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengelola wisata khususnya dan perkembangan ilmu ekonomi mikro pada umumnya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap dunia pendidikan.

Adapun implikasinya terhadap penelitian ini bahwa permintaan jasa pariwisata di Kabupaten Tasikmalaya dapat ditingkatkan melalui pengarahan dan pelatihan oleh pengelola masing-masing objek wisata agar dapat mengetahui kebutuhan yang dibutuhkan oleh pengunjung sehingga mendapatkan profit maupun benefit yang maskimal. Dengan dilaksanakannya pengarahan dan pelatihan, diharapkan permintaan jasa pariwisata di Kabupaten Tasikmalaya meningkat. Adanya Pelatihan/Pendidikan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja yang nantinya akan berpengaruh terhadap permintaan jasa pariwisata di Kabupaten Tasikmalaya.

